

**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PENGELUARAN KAS DI
OASIS MART WAILELA AMBON**

**ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM DESIGN IN THE EXPENDITURE CYCLE AT
OASIS MART WAILELA AMBON**

**Wa Ode Rahmalia^{1*}, Sikua Buamona², Aulia Apriyani M.Abdullah³, Nadien S.Lekatompessy⁴,
Anita Ipa⁵, Nurizah⁶, Erika Kili-kili⁷, Nurleny Tualepe⁸, Atriada⁹, Windy¹⁰**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas pattimura, Indonesia Email:

waoderahmalia.01@gmail.com, askusikua@gmail.com, aphyrl@gmail.com,

nadienshayen@gmail.com, nitaipa422@gmail.com, nurizahmuksin@gmail.com,

kilikilierika14@gmail.com, ntualepe@gamil.com, atrigunsek@gmail.com,

windynurlita12@gmail.com

Abstrak: Oasis Mart Wailela Ambon merupakan swalayan modern yang melayani kebutuhan pokok masyarakat. Dalam operasionalnya, pengelolaan arus kas keluar merupakan aspek penting yang menentukan efisiensi dan akuntabilitas keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas melalui desain Data Flow Diagram dan Flowchart dengan menggunakan metode *service learning*. Metode *service learning* merupakan metode yang menggabungkan kegiatan akademik dan pelayanan nyata kepada masyarakat. Proses meliputi observasi langsung dan wawancara kepada staf Oasis Mart. Hasil proyek menunjukkan bahwa sistem pengeluaran mencakup beberapa tahapan seperti permintaan barang, pemesanan ke supplier, verifikasi, pembayaran, hingga pelaporan. Kemudian, hasil dari proyek tersebut dibuatkan ke dalam Data Flow Diagram dan Flowchart menggunakan aplikasi Microsoft Office Visio untuk mempermudah Oasis Mart dalam melihat alur pengeluaran serta mendeteksi ancaman dan kecurangan yang terjadi. Hasil desain ini juga menunjukkan bahwa sistem yang baik sangat diperlukan untuk membantu usaha dalam meningkatkan efektivitas operasionalnya. Oasis Mart juga menerapkan sistem ELYOSIS, dengan sistem ini Oasis Mart berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi pengeluaran operasional. Artikel ini menyimpulkan bahwa dokumentasi sistem melalui *Data Flow Diagram* dan *Flowchart* dapat menjadi acuan perbaikan sistem pengeluaran pada usaha ritel sejenis.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengeluaran Kas, DFD, Flowchart, Siklus Pengeluaran

Abstract: Oasis Mart Wailela Ambon is a modern supermarket that serves the basic needs of the community. In its operations, cash flow management is an important aspect that determines financial efficiency and accountability. This study aims to design an accounting information system for the cash disbursement cycle by creating Data Flow Diagrams and Flowcharts using the service learning method. The service-learning method is a method that combines academic activities with real services to the community. The process includes direct observation and interviews with Oasis Mart staff. The project results show that the expenditure system includes several stages such as requests for goods, orders to suppliers, verification, payment, and reporting. Then, the results of the project are made into Data Flow Diagrams and Flowcharts using the Microsoft Office Visio application to make it easier for Oasis Mart to see the flow of expenditure and detect threats and events that occur. The results of this design also show that a good system is needed to help businesses improve their operational effectiveness. This can support and also develop a place of business. This article concludes that the documentation system through Data Flow Diagrams and Flowcharts can be a reference for improving the expenditure system in similar retail businesses.

Keywords: Accounting Information System, Cash Disbursement, DFD, Flowchart, Production Cycle

Article History:

Received	Revised	Published
20 Mei 2025	10 Juli 2025	15 Juli 2025

Pendahuluan

Oasis Mart merupakan salah satu swalayan modern yang berlokasi di Wailela Ambon, dan dikenal luas oleh masyarakat karena menyediakan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau dan pelayanan cepat. Namun, seperti halnya bisnis ritel lainnya, Oasis Mart menghadapi tantangan dalam mengelola pengeluaran kas yang meliputi pembelian barang dagang, pembayaran kepada pemasok, serta biaya operasional harian. Jika tidak didukung oleh sistem informasi yang baik, proses pengeluaran ini berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, inefisiensi operasional, hingga kebocoran dana.

Di era digital, sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam membantu pelaku usaha mencatat, memproses, dan melaporkan transaksi secara akurat dan tepat waktu. Sistem ini juga mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis data. Penelitian sebelumnya oleh Anjani (2019) dan Chaniago dkk. (2019) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas operasional dan pengendalian keuangan, khususnya dalam sektor ritel. Temuan tersebut relevan dengan kondisi di Oasis Mart, yang saat ini telah menggunakan aplikasi sistem ELYOSIS untuk mengelola siklus pengeluaran kas.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang dokumentasi sistem informasi akuntansi dalam bentuk *Data Flow Diagram* dan *Flowchart* pada siklus pengeluaran kas Oasis Mart. Melalui pendekatan langsung ke lapangan, diharapkan hasil perancangan ini dapat menjadi acuan dalam peningkatan efisiensi dan transparansi sistem pengeluaran pada bisnis ritel serupa.

Metode

Objek dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Oasis Mart Wailela Ambon, dengan menggunakan metode *Service Learning*. Metode *Service Learning* merupakan metode yang menggabungkan kegiatan akademik dengan pelayanan nyata kepada masyarakat. Tujuan dari metode ini bukan hanya untuk memahami teori, tetapi juga menerapkannya langsung di lapangan. Dalam metode yang diterapkan ini memiliki beberapa tahapan yaitu;

- 1) Pengumpulan data dan informasi
Dilakukan observasi dan wawancara langsung bersama Kasir dan Admin Oasis Mart pada 26 April 2025. Dengan turun langsung ke lokasi usaha, bertanya mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan.
- 2) Megidentifikasi data dan informasi
Menganalisis informasi-informasi penting yang sudah ada, kemudian merancang alur proses yang terjadi pada saat kegiatan pengeluaran berlangsung. Dengan analisis data dan informasi yang baik, diharapkan dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- 3) Mendesain Sistem Informasi menggunakan *Microsoft Office Visio*

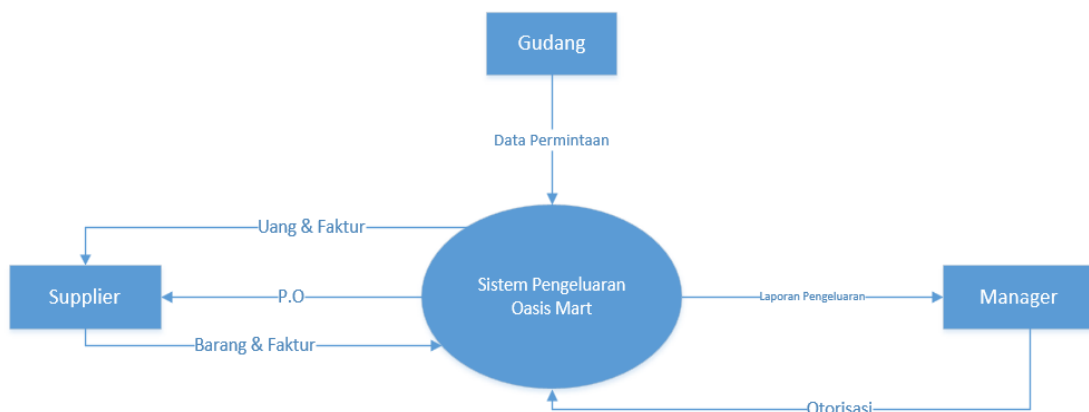
Membuat desain struktur Sistem Informasi Akuntansi dalam bentuk Diagram Konteks, *Data Flow Diagram*, serta *Flowchart* untuk siklus pengeluaran dengan menggunakan *Microsoft Office Visio*.

Hasil dan Pembahasan

Fokus utama Oasis Mart adalah memberikan pelayanan ritel kebutuhan sehari-hari kepada masyarakat dengan harga terjangkau, kualitas produk yang baik, dan pelayanan yang cepat serta berbasis sistem digital. Dalam siklus bisnis pengeluaran, terdapat beberapa aktivitas utama, yaitu:

1. Permintaan pesanan dari Gudang: Staf gudang mengecek stok barang digudang yang kemudian diberikan kepada Admin untuk dibuatkan daftar permintaan dan dikirim ke supplier untuk menambah stok barang.
2. Pemesanan barang ke Supplier: Setelah daftar permintaan diterima, Supplier akan mengirim barang yang dipesan ke Oasis Mart.
3. Penerimaan Barang dari Suplier: Staf Gudang akan melakukan pengecekan untuk barang yang diterima dari Supplier.
4. Verifikasi kesesuaian data: Barang sudah sesuai dengan permintaan maka akan langsung diverifikasi oleh Admin dan dimintai persetujuan pembayaran dari Manager.
5. Pembayaran: Setelah pembayaran disetujui oleh Manager bagian Kasir akan melakukan pembayaran kepada supplier.
6. Pembuatan Laporan pengeluaran: Setelah pembayaran dilakukan selanjutnya Admin akan membuar laporan pengeluaran yang akan diberikan kepada Manager Oasis Mart.

Diagram Konteks



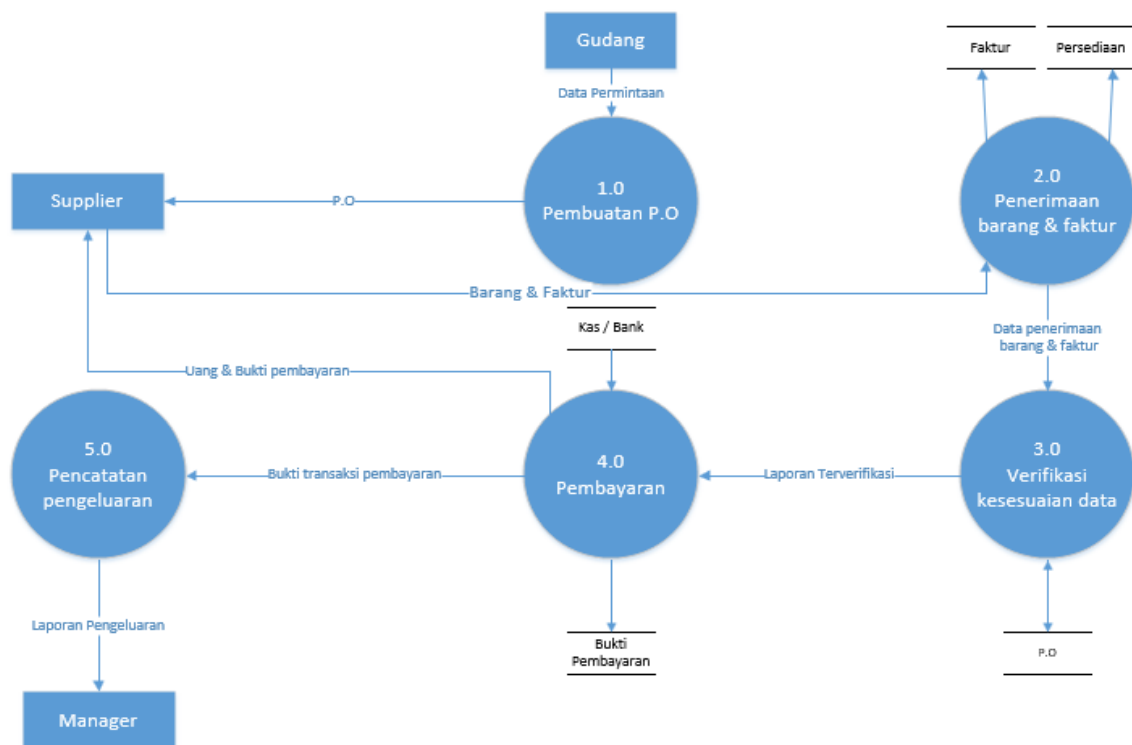
Gambar 1.diagram konteks

Diagram Konteks dari Oasis Mart adalah representasi visual yang menunjukkan sistem "Sistem Pengeluaran Oasis Mart" sebagai entitas pusat yang berinteraksi dengan tiga entitas eksternal atau entitas diluar siklus produksi yaitu Barista, Controller, dan Owner. Dalam Diagram Konteks ini, sistem "Sistem Pengeluaran Oasis Mart" sebagai entitas pusat yang digambarkan dalam bentuk lingkaran, dan garis batas diagram menunjukkan batas antara sistem internal dan entitas eksternal yang berinteraksi langsung dengannya. Arah

panah yang ada pada diagram konteks dan juga dfd dibawah nanti, menunjukkan alur informasi yang mengalir dari entitas ke bagian sistem pengeluaran maupun sebaliknya.

Diagram konteks di atas menjelaskan proses pengeluaran di mulai dari sistem entitas gudang yang tugasnya mengecek stok persediaan apakah masih banyak atau sudah berkurang. Jika berkurang, maka pihak gudang akan mengirim informasi data permintaan ke sistem pengeluaran. Sehingga sistem pengeluaran akan memulai proses pembuatan P.O untuk dikirim ke Supplier. Kemudian, setelah supplier menerima P.O supplier akan memproses dan melakukan pengiriman barang dan faktur. Sistem akan mengirim arus balik berupa uang dan faktur ke bagian supplier sebagai bukti pembayaran. Hasil laporan pengeluaran yang dilakukan akan dikirim oleh sistem ke bagian entitas manager sebagai entitas eksternal.

Diagram Flow Diagram Level 0



Gambar 2.DFD Level 0 dan Level 2

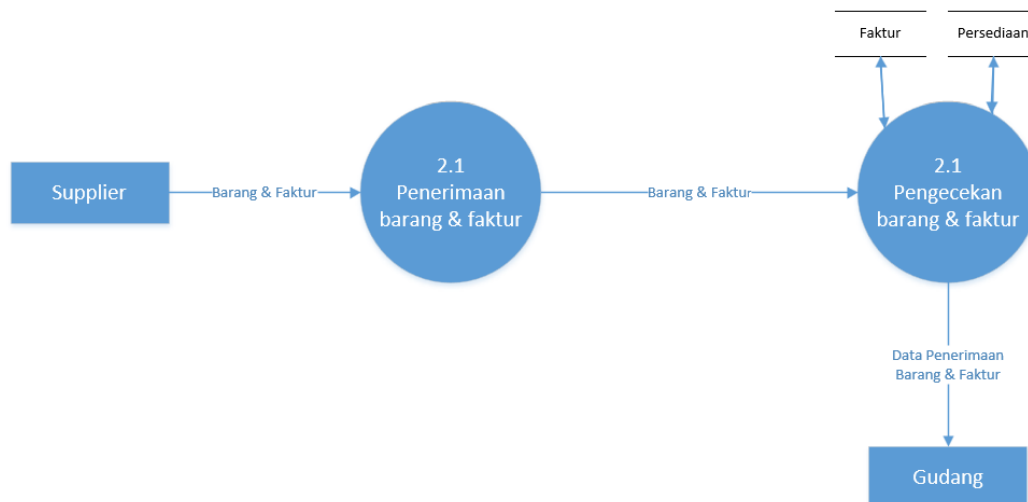
Diagram level 0 di atas menjelaskan bahwa proses pengeluaran yang di mulai dari Gudang yang melakukan pengecekan sisa stok persediaan, mengalir informasi data permintaan, kemudian di lanjutkan ke proses 1.0 yaitu proses pembuatan P.O dan menghasilkan P.O. Setelah itu, P.O dikirim ke supplier dan akan diproses P.O tersebut dan kemudian supplier akan mengirim barang dan faktur ke bagian proses 2.0 yaitu proses penerimaan barang. Ada terdapat data yang disimpan, yaitu persediaan dan faktur. Selanjutnya dilakukan proses pengecekan barang dan faktur menghasilkan data penerimaan barang dan faktur.

Kemudian berlanjut ke proses 3.0 yaitu verifikasi kesesuaian data, aliran data yang mengalir dari proses 2.0 adalah aliran data penerimaan barang dan faktur. Masuk ke proses

verifikasi, Ada data penyimpanan P.O yang arusnya bolak-balik dikarenakan ada proses verifikasi P.O tersebut dengan data penerimaan barang dan faktur. Setelah diverifikasi kesesuaian data tersebut kemudian ada proses otorisasi oleh manajer. Setelah proses 3.0 kemudian akan mengalir aliran data laporan terverifikasi ke proses 4.0 yaitu proses pembayaran. Dalam proses ini, terdapat data penyimpanan kas/Bank yang alirannya keluar karena akan dilakukan pembayaran dan ada juga data penyimpanan bukti transaksi setelah pembayaran dilakukan. Ada aliran data yang mengalir ke bagian Supplier ditunjukkan untuk menjelaskan bahwa proses pembayaran ini ditunjukkan untuk supplier.

Selanjutnya proses 5.0 yaitu proses pencatatan pengeluaran, Ada aliran data bukti transaksi pembayaran yang mengalir dari proses 4.0 ke proses 5.0 untuk dilakukan proses pencatatan pengeluaran ke buku besar. Setelah dicatat laporan pengeluaran tersebut akan dikirim ke manajer dan aliran data yang mengalir dari proses 5.0 ke manajer yaitu data laporan pengeluaran

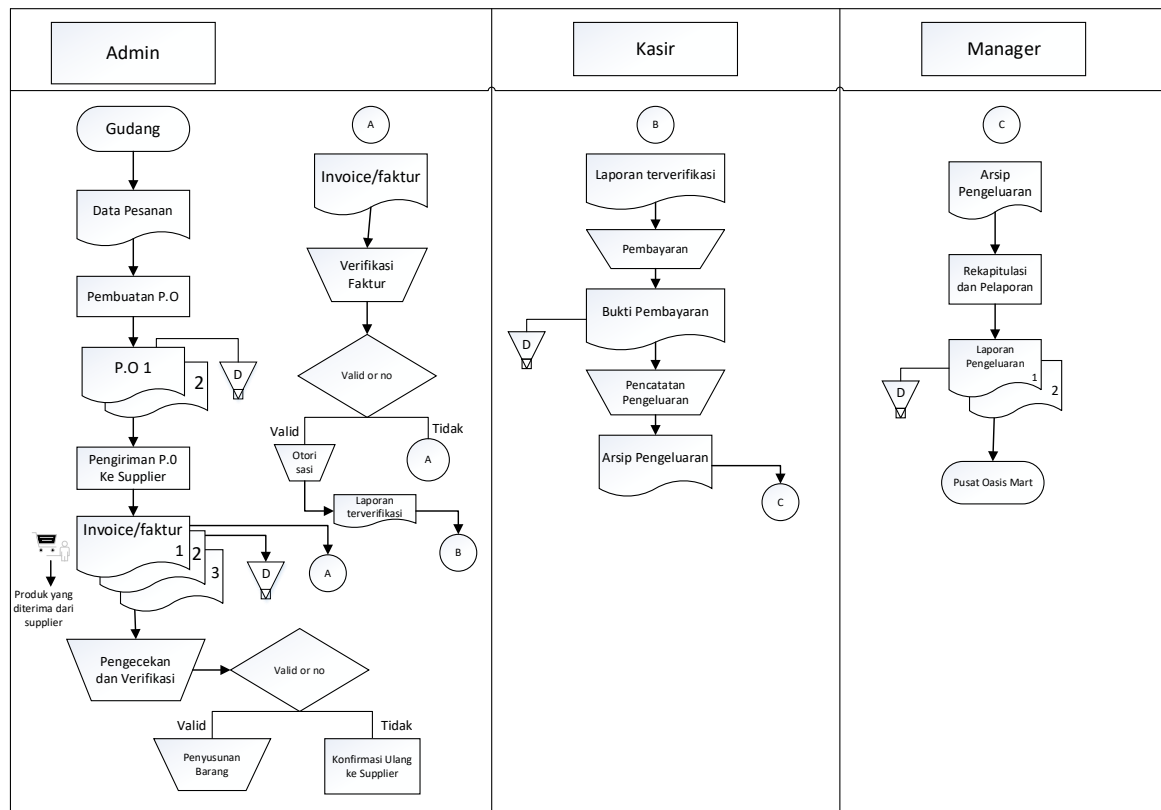
Data Flow Diagram Level 3



Gambar 3. DFD Level 2

Data Flow Diagram (DFD) Level 2 merupakan diagram yang memecah salah satu proses dari DFD Level 0 menjadi sub-proses yang lebih detail untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana proses spesifik dalam siklus pengeluaran Oasis Mart dilaksanakan. Bagian ini dipecah menjadi dua sub-proses yang saling berurutan dan terkait, dimulai dari penerimaan barang dan faktur, pengecekan barang dan faktur. Setiap sub-proses memiliki peran penting dalam memastikan kualitas barang yang diterima. Keberadaan dua *data store* dalam diagram yaitu "Faktur" dan "Persediaan", menunjukkan bahwa setiap barang yang diterima oleh Oasis Mart akan dilakukan pengecekan sebelum barang di jual.

Flowchart



Gambar 4. Flowchart

Pada Flowchart ini terbagi dalam tiga (3) bagian, yaitu bagian admin, bagian kasir, bagian dan bagian manager

1. Bagian Admin pada bagian ini diawali dengan terminalisasi gudang yang menginput data berupa data pesanan yang selanjutnya akan dilakukan proses pembuatan *purchase order* (P.O). Setelah itu P.O dihasilkan dua rangkap, 1 akan disimpan oleh oasis mart dan ke 2 akan dikirimkan ke pemasok. Proses yang terjadi selanjutnya adalah pengiriman P.O kepada pemasok setelah pemasok menerima dan memproses P.O yang dikirimkan, pemasok akan mengirimkan produk yang dipesan disertai dengan *Invoice*/faktur sebanyak 3 rangkap. Untuk produk yang diterima dari pemasok ditandai dengan simbol keranjang. Dan untuk *invoice*/faktur, faktur pertama akan dikembalikan ke pemasok yaitu faktur aslinya, faktur kedua akan dikirimkan ke admin pemasok untuk dijadikan arsip pemasok. Serta faktur ketiga akan disimpan oleh admin toko. Selanjutnya proses pengecekan barang/verifikasi oleh admin pada proses ini apabila pengecekan barang dilakukan telah sesuai. Maka admin akan melakukan verifikasi atas pengecekan yang dilakukan. Dalam proses penentuan apakah pengecekan tersebut telah valid atau tidak, Jika verifikasi tersebut valid dapat langsung dilakukan proses penyusunan barang di etalase. Namun apabila setelah dilakukan verifikasi dan hasilnya tidak valid akan dilakukan konfirmasi ulang ke pemasok.

Pada simbol A yaitu *Invoice*/faktur berasal dari faktur pertama. Kenapa faktur pertama dari pemasok ditandai dengan A karena Oasis Mart sistem pembayarannya bisa melalui kredit dengan jangka waktu 2 minggu sampai 30 hari (tergantung perjanjian yang terdapat di dalam *invoice*/faktur), setelah 30 hari atau bisa dikatakan sebagai jatuh tempo, pemasok akan datang untuk melakukan penagihan dengan faktur yang asli. Jadi masih ada pemrosesan faktur yang dikembalikan. Faktur asli didatangkan oleh pemasok sebagai tagihan kemudian admin akan melakukan verifikasi apakah faktur ini sesuai atau tidak.

2. Bagian Kasir pada bagian ini diawali dengan menginput laporan yang diverifikasi oleh admin, selanjutnya pihak kasir akan melakukan proses pembayaran dari proses ini akan dihasilkan bukti pembayaran yang akan disimpan oleh pihak toko. dan bukti pembayaran tersebut akan dijadikan sebagai salah satu dasar untuk melakukan proses pencatatan pengeluaran. Setelah itu dihasilkan *output* berupa arsip pengeluaran.
3. Bagian manager pada bagian ini diawali dengan menginput arsip pengeluaran dari bagian kasir, setelahnya dilakukan proses rekapitulasi dan pelaporan yang berdasarkan proses tersebut akan menghasilkan output berupa laporan pengeluaran sebanyak 2 rangkap. Rangkap pertama akan disimpan oleh pihak toko dan rangkap kedua akan dikirimkan ke Pusat Oasis mart.

Kesimpulan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di dalam sebuah usaha sangat penting. Dengan adanya dokumentasi sistem pada Oasis Mart dapat mendeteksi ancaman yang terjadi sehingga dapat mendesain pengendalian internal yang membuat Oasis Mart lebih berkembang. Melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang terstruktur Setiap aktivitas sistem pengeluaran di Oasis Mart Wailela Ambon berjalan dengan prosedur yang sistematis. Proses pengeluaran dilakukan mulai dari pemesanan barang, penerimaan barang, verifikasi oleh staf, persetujuan oleh manager, hingga pencatatan dan pelaporan melalui sistem ELYOSIS. Penggunaan aplikasi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan kas keluar.

Dengan merancang Sistem Informasi yang tepat, Oasis Mart dapat memperoleh banyak manfaat seperti meningkatkan efisiensi operasional, kinerja yang terstruktur, dan mendesain pengendalian internal yang lebih baik. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu manager dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat karena informasi yang tersedia menjadi lebih akurat dan tepat waktu.



Gambar 5-6. Dokumentasi Bersama Admin dan Kasir Oasis Mart.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, terkhususnya admin dan kasir dan manajer Oasis Mart Wailela, yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk mewawancarai mengenai proses pengeluaran serta menjadikan Oasis Mart sebagai objek pengabdian kami. Kami juga berterima kasih kepada Ibu Paskanova Christi Gainau, S.E., M.Ak., sebagai dosen yang memberikan tugas serta menjadi dosen pembimbing kami dalam mengerjakan tugas proyek pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pattimura, yang telah memberikan kami izin dan kesempatan untuk belajar dan melaksanakan proyek kami diluar lingkungan universitas. Terima kasih juga kepada semua anggota kelompok, yang sudah berusaha bekerja sama untuk menuntaskan proyek ini dengan baik dan tepat waktu. Dan terima kasih juga kami berikan kepada keluarga kami masing-masing, yang sudah mendukung kami untuk menyelesaikan tugas proyek ini dengan baik dan lancar.

Referensi

- Anjani, R. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Ritel. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan SINTA*, 10(2), 123-135. [Link](#)
- Chaniago, A., & Fitriana, N. (2020). Efektivitas Sistem Informasi dalam Pengendalian Keuangan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis SINTA*, 8(1), 45-58. [Link](#)
- Mardiasmo, D. (2022). Akuntansi Sektor Publik: Teori dan Praktik. *Jurnal Akuntansi SINTA*, 11(3), 201-215. [Link](#)
- Supriyadi, A. (2023). Inovasi Teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi di Sektor Ritel. *Jurnal Teknologi Informasi dan Akuntansi SINTA*, 4(2), 210-225. [Link](#)
- Rahman, F. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis SINTA*, 9(1), 95-108. [Link](#)

Setiawan, B. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Kas pada Usaha Ritel. *Jurnal Ilmu Akuntansi SINTA*, 7(2), 150-162. [Link](#)

Wibowo, A. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web untuk Usaha Kecil. *Jurnal Sistem Informasi SINTA*, 2(1), 34-47. [Link](#)

Fitria, N. (2022). Analisis Risiko dalam Pengelolaan Kas di Usaha Ritel. *Jurnal Riset Akuntansi SINTA*, 5(3), 178-190. [Link](#)

Nuraini, D. (2023). Implementasi Sistem ELYOSIS dalam Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen SINTA*, 12(1), 66-80. [Link](#)

Yulianti, R. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal di Usaha Ritel. *Jurnal Akuntansi SINTA*, 10(4), 300-310. [Link](#)